Membuat Aplikasi Android

15 October 2018

Install Java JDK 8.0

 (https://www.oracle.com/technetwork/es/java/javase/downloads/jdk8-downloads-2133151.html?printOnly=1)

 Download dan Install Android Studio (927 MB) (<u>https://developer.android.com/studio/</u>)



Start a new Android Studio Project:

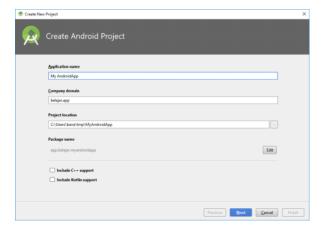
Membuat aplikasi android baru (tersedia beberapa template aplikasi)

Open an Existing ...:

Membuka project aplikasi yang sebelumnya (harus memiliki versi android Studio yang sama)

Import project ...:

Membuka project aplikasi yang sebelumnya yang dibuat dengan menggunakan Android Studi dengan versi yang berbeda



Application Name:

Diisi dengan teks, boleh mengandung SPACE

Company domain: (tidak boleh ada spasi, minimal ada satu tanda titik:)

belajar.app

Project Location:

Lokasi folder tempat menyimpan proyek aplikasi, dapat diubah sesuai keperluan, hati-hati dengan hak akses user dalam OS Windows

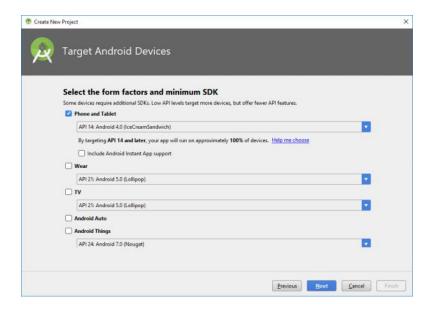
Package Name:

Organisasi pengaturan kode program App.belajar.MyAndroidApp

Klik Next:

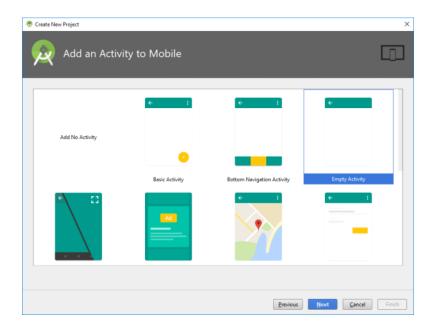
Pilihan jenis PERANGKAT (phone and tablet), alternatif pilihan : Wear, TV, Auto, Things

Pilihan Level API (level 1 .. Level 28), semakin tinggi level fitur yang tersedia semakin lengkap, tetapi perangkat yang bisa menjalakan aplikasi semakin sedikit. Contoh API Level 14: 100% perangkat yang beredar sekarang dapat menjalankan aplikasi android level 14, tetapi tidak semua fitur bisa digunakan, pada level API 14 tidak tersedia fasilitas finger scan.



Klik NEXT:

Halaman pemilihan TEMPLATE aplikasi:



Pilih TEMPLATE: Basic Activiy dan klik NEXT

Activity Name:

MainActivity ... nama file kode (MainActivity.java)

Layout Name:

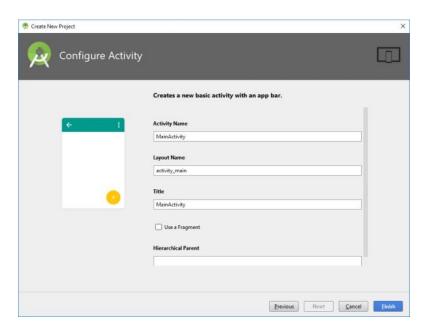
Activiy_main ... nama file XML untuk mengatur tataletak layar (activity_main.xml)

Title:

Nama Aplikasi yang akan ditampilkan di bawah ICON (launcher) My AndroidApp

Klik FINISH:

Note: Pertama kali membuat project harus ada koneksi internet, karena ada beberapa komponen yang harus di download dari internet.



Kompilasi: Membuat file APK. (menu Build | Build APK)

Untuk menjalankan aplikasi (APK) dari ANDROID STUDIO sebaiknya menggunakan REAL ANDROID, tidak di sarankan menggunakan AVD (Android Virtual Device) yang disediakan oleh Android Studio, sebab memerlukan resource relatif sangat besar. Menggunakan AVD untuk menjalankan aplikasi android menjadi sangat lambat jika LAPTOP/PC tidak memiliki cukup memory (< 4 GB)

Android yang digunakan untuk menjalankan APK yang tidak berasal dari Google Playstore harus diatur dalam mode Development (enable Development mode) selanjutnya jika android terhubung dengan laptop melalui kabel USB, perlu di aktifkan mode USB Debugging (ENABLE)